

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini pemerintah melakukan pembangunan di berbagai sektor tidak terkecuali sektor ekonomi. Sektor ekonomi terdiri dari kegiatan ekonomi yang salah satunya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM adalah sebuah kegiatan usaha yang dijalankan oleh masyarakat dengan tujuan memperluas lapangan pekerjaan serta memberi pelayanan ekonomi kepada masyarakat secara luas. Kegiatan usaha yang termasuk ke dalam UMKM ini, diharapkan bisa membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta mampu mewujudkan stabilitas nasional (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008).

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

UMKM terdiri dari berbagai macam jenis perusahaan, salah satunya perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur mengelola bahan mentah menjadi bahan jadi memberikan tujuan bagi para pembisnis untuk memperoleh laba dan mempertahankan keberlangsungan hidup dari perusahaannya. Oleh karena itu, dibutuhkan manajemen untuk mengatur kegiatan perusahaan agar berjalan secara

efektif dan efisien. Agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, sehingga mendapatkan keuntungan yang ingin dicapai. Akuntansi biaya berfungsi untuk mengukur harga pokok produksi guna menghasilkan informasi bagi pihak manajemen. Harga pokok produksi merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode yang berjalan. Biaya produksi yang dikeluarkan meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga unsur tersebut dapat mempengaruhi biaya harga pokok produksi. Dalam pengklasifikasian biaya-biaya tersebut harus dilakukan dengan tepat agar perhitungan harga pokok produksi dapat mencerminkan biaya yang sesungguhnya.

UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang mengolah bahan mentah berupa kayu menjadi perlengkapan atau *furnitur* untuk rumah tangga. Jenis produk yang dihasilkan oleh UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang meliputi Lemari 2 pintu, lemari 3 pintu, lemari kaca, meja makan, meja sekolah, kursi tamu, kursi sekolah, tempat tidur, dan lain-lainnya. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, perusahaan mengungkapkan bahwa produksi barang akan dibuat apabila adanya pesanan dari pelanggan. Pada tahun 2019, 2020, dan 2021 perusahaan mengungkapkan terdapat 3 jenis produk yang paling banyak dipesan oleh pelanggan yaitu lemari 3 pintu, satu set meja dan kursi sekolah dan tempat tidur 2 tingkat. Pada tahun 2019 perusahaan menerima pesanan dari pelanggan sebanyak 25 unit lemari 3 pintu, tahun 2020 sebanyak 30 unit dan tahun 2021 sebanyak 60 unit pesanan yang diterima. Untuk satu set meja dan kursi sekolah pada tahun 2019 menerima pesanan sebanyak 60 unit, tahun 2020 sebanyak 120 unit dan tahun 2021 menerima pesanan sebanyak 180 unit dan untuk produk tempat tidur 2 tingkat pada tahun 2019 menerima pesanan sebanyak 30 unit pesanan, tahun 2020 sebanyak 60 unit pesanan dan tahun 2021 sebanyak 90 unit pesanan yang diterima. Perusahaan juga mengungkapkan bahwa bahan baku produksi utama yang digunakan yaitu kayu Akasia kelas tiga. UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang memiliki aset tetap berupa 1 buah *compressor*, 4 buah *spray gun*, 1 unit mobil *pick up* dan 1 unit gedung yang digunakan untuk kegiatan perusahaan.

UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang sudah melakukan perhitungan harga pokok produksi tetapi dalam menghitung harga pokok produksi tersebut, perusahaan belum memisahkan biaya bahan baku langsung, biaya bahan baku tidak langsung, dan perusahaan belum membebankan serta mengalokasikan biaya penyusutan atas aset tetap. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mengetahui unsur-unsur yang seharusnya diklasifikasikan. Perhitungan harga pokok produksi harus dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi biaya agar perusahaan dapat menentukan harga jual yang wajar untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, serta perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat apabila terjadi kenaikan harga bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan produk yang diminta oleh pelanggan di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji ulang perhitungan dan penentuan harga pokok produksi periode tahun 2021 pada UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang dengan judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan data dan informasi yang penulis dapatkan maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi pada UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang yaitu:

1. Belum diklasifikasikannya biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung.
2. Belum adanya perhitungan dan pengalokasian biaya penyusutan aset.
3. Belum tepat dalam perhitungan harga pokok produksi terhadap produk yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka dapat disimpulkan permasalahan yang ada di UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang yaitu belum diterapkannya perhitungan harga pokok produksi dengan tepat.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penyusunan laporan akhir ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang akan dibahas, maka ruang lingkup pembahasan yang akan

dilakukan oleh penulis yaitu mencakup tentang analisis perhitungan dan penentuan harga pokok produksi untuk satu produk lemari 3 pintu, satu set produk meja dan kursi sekolah dan satu produk tempat tidur 2 tingkat pada tahun 2021 yang merupakan hasil produksi dengan tingkat pemesanan terbanyak pada UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan pokok dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui perhitungan dan penetapan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian biaya bahan baku dan biaya bahan baku tidak langsung.
2. Untuk mengetahui perhitungan dan pengalokasian biaya penyusutan aset.
3. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi terhadap produk yang dihasilkan oleh UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Penulis
Hasil penulisan ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta pengalaman penulis dimulai dari pengumpulan data, pengelolaan data, dan analisa data.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sebagai saran bagi UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang untuk lebih tepat dalam menghitung harga pokok produksi sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil penulisan ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis. Khususnya untuk penelitian yang berkaitan dengan perhitungan dan penetapan harga pokok produksi.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) metode pengumpulan data jika dilihat dari cara atau teknik metode pengumpulan, yaitu:

1. Teknik Wawancara
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut
2. Teknik Pengamatan/Observasi
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Teknik Triangulasi
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Pada penulisan laporan akhir ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

1. Teknik wawancara yaitu melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan dan data yang didapatkan berupa daftar pemakaian bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik untuk pemesanan 1 produk lemari 3 pintu, produk satu set meja dan kursi sekolah dan 1 produk tempat tidur 2 tingkat pada tahun 2021.
2. Teknik dokumentasi yaitu dengan menelaah buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

1.5.2 Jenis Data yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2019:194) bahwa bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data terdiri atas sumber primer, dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder
Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Pada penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan kedua sumber data yaitu data primer dan sekunder yang didapatkan langsung dari UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang. Berikut data yang didapatkan oleh penulis:

1. Data Primer
Data primer yang diperoleh dari UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan pimpinan UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang mengenai data laporan harga pokok produksi, data bahan baku, tenaga kerja, daftar aset tetap perusahaan.
2. Data sekunder yang diperoleh dari UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang yaitu:
 - a. Sejarah singkat berdirinya UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang.
 - b. Gambaran umum UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang.
 - c. Struktur Organisasi dan pembagian tugas pada UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memberikan gambaran mengenai isi laporan yang terdiri dari 5 (lima) bab yang mencerminkan materi yang akan dibahas, setiap bab memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Mengenai sistematika penulisannya, dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan kemukaan dasar, arah dan permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan latar belakang

permasalahan, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini penulis menguraikan landasan teori secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang akan diuraikan adalah mengenai pengertian akuntansi biaya, pengertian biaya, klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan dan penentuan harga pokok produksi, serta penentuan tarif biaya *overhead* pabrik.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis memberikan gambaran umum mengenai keadaan UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang, seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta pembagian tugas dalam proses produksi perusahaan, serta laporan keuangan UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang.

BAB IV Pembahasan

Pada bab ini penulis menguraikan pembahasan dari analisis data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Analisis tersebut meliputi pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi dan memberikan perbandingan antara laporan harga pokok produksi perusahaan dengan laporan harga pokok produksi menurut teori di UMKM Sumber Jaya Meubel Palembang.

BAB V Simpulan dan Saran

Pada bab ini bab terakhir memberikan kesimpulan dari sisi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
PADA UMKM SUMBER JAYA MEUBEL
PALEMBANG**



LAPORAN AKHIR

**Dibuat untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Pendidikan
Diploma III pada Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Sriwijaya**

Oleh:

NYAYU DESTI PERMATA SARI

NPM: 061930501460

POLITEKNIK NEGERI SRWIJAYA

PALEMBANG

2022